

PENYULUHAN PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* BAGI GURU SD YAYASAN PERGURUAN TUNAS HARAPAN

A. Mahendra¹, Tohap Parulian²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Santo Thomas

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area
e-mail : mahendraroshan7@gmail.com, tparuliansihombing@gmail.com

Abstrak

Program penyuluhan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran *online* bagi Guru SD Yayasan Perguruan Tunas dilaksanakan sebagai bentuk wujud tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan Di SD Tunas Harapan Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang dari tanggal 25 Mei 2022. *Google Classroom* merupakan salah satu bentuk pembelajaran *e-learning* dan diharapkan mampu memberi kemudahan pada dunia pendidikan karena dapat diakses kapan saja, dimana saja dan dapat menghubungkan dosen dan mahasiswa pada saat kapanpun. Tujuan kegiatan penyuluhan dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan secara optimal sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dari sekolah dan membuat tujuan utama dari pendidikan tersebut dapat tercapai tanpa adanya hambatan. Pelatihan ini menggunakan metode *workshop* Metode *workshop* dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi *Google Classroom*, fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Google Classroom* sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta antusias dan sangat proaktif dalam proses peningkatan pembelajaran *e-learning* di SD Tunas Harapan.

Kata kunci: *Google Classroom*, *e-learning*, optimal

Abstract

Abstract The outreach program on the use of *Google Classroom* as an online learning medium for elementary school teachers at the Tunas Education Foundation was implemented as a form of the tri dharma of higher education. The service is carried out at SD Tunas Harapan Tanjung Anom, Deli Serdang Regency from May 25, 2022. *Google Classroom* is a form of *e-learning* learning and is expected to be able to provide convenience to the world of education because it can be accessed anytime, anywhere and can connect lecturers and students. student at any time. The purpose of outreach activities is so that teaching and learning activities can still be carried out optimally so that it will improve the quality of learning from schools and make the main goals of education can be achieved without any obstacles. This training uses the workshop method. The workshop method is carried out in the form of training and mentoring which begins by providing knowledge and understanding in advance about how to use the *Google Classroom* application, the features that exist in the *Google Classroom* application so that participants can understand the use of the *Google Classroom* application. The result of this training activity is that participants are enthusiastic and very proactive in the process of improving *e-learning* learning at SD Tunas Harapan.

Keywords: *Google Classroom*, *e-learning*, optimum

PENDAHULUAN

Fungsi aplikasi dalam pendidikan terlebih dalam kegiatan pembelajaran terlihat dari kegiatan pembelajaran yang sudah mulai menerapkan *sistem e-learning*, dimana pembelajaran tidak dilakukan dalam tatap muka secara langsung melainkan melalui pembelajaran yang berbasis internet baik dalam bentuk aplikasi maupun web. Sebagian sekolah di kota-kota besar yang telah maju saat ini telah memiliki sistem informasinya masing-masing, atau yang lebih dikenal *e-learning*. Penerapan *e-learning* ini tentunya untuk meningkatkan sistem pembelajaran jarak jauh terhadap siswa. Dimana saat ini, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran sudah menjadi kewajiban bagi setiap sekolah mengingat bahwa kita masih melawan virus Covid-19 (Utami, 2021).

E-learning menurut Marcus (2002) dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dibuat oleh interaksi dengan konten yang disampaikan secara digital, layanan berbasis jaringan dan dukungan bimbingan. *E-learning* adalah pembelajaran yang dimediasi secara teknologi menggunakan komputer baik dari jarak jauh atau dalam pengaturan kelas tatap muka (pembelajaran berbantuan komputer), ini merupakan pergeseran cara berfikir yang tradisional dalam pendidikan atau pelatihan untuk pribadi, fleksibel, individual, mandiri, berbasis ITC pembelajaran kolaboratif berdasarkan komunitas pelajar, guru, fasilitator dan pakar (Iksan, 2018).

Guru harus mau dan mampu memanfaatkan media dalam jaringan (media daring) maka kesiapan guru meliputi kesiapan sumber daya manusia baik guru maupun siswa dalam penggunaan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran kreatif memiliki beberapa karakteristik yakni keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran; siswa didorong untuk mengkonstruksikan sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi atau percobaan; siswa diberikan kesempatan untuk bertanggungjawab menyelesaikan tugas bersama; harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias serta percaya diri (Wena,2009).

Salah satu metode *e-learning* yang mudah digunakan adalah *Google Classroom* yang dapat menyediakan kelas *online*, sehingga memudahkan bagi siswa untuk mengakses konten pembelajaran dimana saja (Hakim,2016). Selain itu, penggunaan *Google Classroom* dapat menghemat penggunaan kertas dan juga membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga minat siswa untuk belajar tetap tinggi (Novian,2019).

Berdasarkan hasil penelitian Sabran dan Sabara (dalam Rosali, 2020), pembelajaran dengan menggunakan media google classroom secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27 %. Hasil penelitian mengenai penggunaan media google classroom juga dilakukan oleh Sari pada tahun 2019, dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas layanan *google classroom* (Fitra, 2020).

Yayasan Tunas Harapan merupakan salah satu sekolah swasta di kota medan. Dalam perkembangannya perlu adanya penerapan teknologi yang mampu memberikan inovasi khususnya dalam bidang pengajaran dan pembelajaran. Salah satu inovasi yang akan dicapai adanya *e-learning*. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru yang mengajar masih awam dalam penggunaan *e-learning*, dan kegiatan online yang dilakukan dalam pengumpulan tugas masih melalui aplikasi Whatsapp yang tentu saja ini menjadi kendala dan tidak optimal dalam proses pembelajaran karena akan menyebabkan memori Handphone dari Guru penuh dan bahkan bisa terhapus tanpa sengaja.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini menggunakan metode *workshop*. Metode *workshop* ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi *Google Classroom*, fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Google Classroom* sehingga peserta dapat memahami mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom*.

Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat *hardware* yang ada di Perguruan Tunas Harapan dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi penggunaan aplikasi *Google Classroom*.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi *e-learning* dan cara mengakses dan menggunakan *Google Classroom*, serta mendemonstrasikan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.

3. Evaluasi

Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat melakukan semua aktivitas dalam kelas virtual yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di lapangan, khususnya permasalahan yang ada adalah para peserta masih minim menggunakan literasi internet untuk melaksanakan pembelajaran daring melalui *E-learning platform Google Classroom*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam menggunakan media pembelajaran daring yang efektif seperti *Google Classroom* maupun *Zoom*, dimana setelah dilakukan wawancara guru menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai wahana pengumpulan tugas oleh siswa, dimana hal ini bisa mengakibatkan hilangnya data-data tugas di *Whatsapp* karena kapasitas memori di *Handphone* yang terbatas. Setelah melihat permasalahan yang ditemukan maka dari tim pengabdian melakukan penyuluhan tentang penggunaan *Google Classroom*.

Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ini selaras dengan pendekatan *Social Construction of Technology (SCOT)*, penggunaan teknologi pendidikan di Indonesia haruslah disesuaikan dengan tingkat literasi para pendidik dan peserta didik. Senada dengan (Warsita, 2019) hal tersebut dapat dilakukan dengan mempermudah navigasi teknologi pendidikan. Peneliti menekankan pentingnya memberi perhatian pada pembaruan konten dan *user interface*, serta *user experience* atau faktor teknologi lainnya yang dapat membantu para pendidik untuk menutupi jarak dalam hal ini menguasai teknologi pendidikan karena pada kenyataannya, setiap pendidik harus belajar secara mandiri tentang penggunaannya tanpa instruktur atau bimbingan yang terstruktur (Utama, 2021).

Proses Pengabdian dilakukan dengan mengkaitkan materi *e-learning* dengan pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran di sekolah. Semua peserta pelatihan akan mengkaitkan *Google Classroom* dengan akun Gmailnya sendiri. Diharapkan dengan adanya akun Gmail dari peserta maka otomatis akan mudah membuka *google classroom* di laptop maupun di hp masing-masing peserta. Setelah itu instruktur membagikan bahan materi kepada para peserta dan memberikan workshop panduan secara lengkap menggunakan *google classroom* dari mulai pembuatan kelas bidang studi, terus mengupload file materi pertemuan, memposting soal tugas dan kuis serta membuat daftar hadir secara online melalui aplikasi *google classroom*. Para peserta juga terlihat antusias dalam kegiatan penyuluhan ini, hal ini terlihat dari 16 peserta yang hadir mampu mengikuti *workshop* ini serta dapat membuat akun *google classroom* dan langsung mencoba untuk mengupload file materi, tugas dan kuis sebagai simulasi dalam pembelajaran secara daring.

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan seminar dan *workshop* dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan *google classroom*, dimana semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Guru Sekolah akan menggunakan media *google classroom* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dari sekolah, yang dimana akan memudahkan guru untuk mengirim materi pembelajaran setiap pertemuannya, memberikan kuis, tugas, bahkan bisa membuat soal ujian semester dengan pilihan berganda atau essay. Dengan adanya alternatif pembelajaran daring dengan salah satu nya menggunakan media *google classroom* tetap membuat pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dari sekolah dan membuat tujuan utama dari pendidikan tersebut dapat tercapai sehingga hasil yang diharapkan dapat optimal tanpa adanya hambatan.



Gambar 1. Panitia menyiapkan daftar kehadiran dan materi kepada peserta



Gambar 2 . Instruktur Program Pelatihan



Gambar 3. Instruktur Sedang Melakukan Pelatihan Dalam Penggunaan Google Classroom



Gambar 4. Peserta Program Pelatihan *Google Classroom*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang penggunaan *Google Classroom* yang telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 di Yayasan Perguruan Tunas Harapan Jam 10.30, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 16 orang, kemudian peserta cukup menguasai materi yang diberikan yaitu bagaimana cara menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran secara daring. Dari hasil evaluasi semua peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian dengan baik. Pelatihan ini menambah wawasan bagi para peserta dalam kegiatan belajar mengajar secara daring sehingga dunia pendidikan di Indonesia menjadi kompetitif dan memiliki daya saing yang kuat.

SARAN

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan monitoring dan bimbingan untuk keberlanjutan proses *e-learning* dengan *google classroom*. Serta perlu dilakukan pelatihan mengenai *google classroom* untuk para siswa sehingga bisa sinkron antara guru dan siswa pada saat pembelajaran secara daring. Selain itu, untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya, penulis berharap ada pengabdian yang menindak lanjuti sekaligus meluaskan pembelajaran *e-learning* dengan *google classroom* karena selalu ada fitur-fitur baru yang ditemukan dalam aplikasi *google classroom* setiap semesternya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SD Tunas Harapan beserta segenap perangkat yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat serta membantu sukses nya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitra, Awaludin; Sitorus, Martua; Sinaga, Dedi Candro Parulian, Marpaung, Endra A.P. 2020. Pemanfaatan dan Pengelolaan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Pengabdian Vol 3 No.2*.
- Hakim, Abdul Bahrir. 2016. Efektifitas Penggunaan *E-Learning Moodle, Google Classroom* dan *Edmodo*. *Jurnal I-Statement Vol 2 (1)*.

- Iksan,Muhamad.(2018).Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri Vol 2 No 2*.
- Marcus, P (2002). *E-Learning : Is It Really The Best Thing Since Sliced Bread ? Industrial and Commercial Training Vol 34 No 4 pp 151-155*
- Novian, Dede Rival. 2019. Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Media E-Learning Bagi Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri Vol 3 (2)*.
- Rosali,Ely Satiyasih.2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/article/view/1921>
- Utama,Agus Hadi; Mansur, Hamsi; Rini, Sulistya; Satrio,Adrie. 2021. Pelatihan E-Learning Google Classroom Bagi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar (K3SD) Kecamatan Banjarmasin Utara. *Bubungan Tinggi : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 3 (4)*
- Utami,Yulia & Vinsensia,Desi. 2021. Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Online Menggunakan Google Classroom. *Jurnal Tridarma : Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4 No 1*.
- Warsitas, B. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas. *Jurnal Teknodik Vol 17 (4)*
- Wena,Made.(2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. *Jakarta : Bumi Aksara*